

Tim Pengajar

1. Dokter spesialis penyakit dalam - konsultan ginjal hipertensi
2. Perawat yang expert di bidang Hemodialisa

Metode Pelatihan

1. Penyampaian materi / ceramah
2. Tanya Jawab.
3. Penugasan
4. Praktek



Bagian Diklit RSUP Dr.Kariadi
Jl. dr. Soetomo No.16Semarang
Telp.024 8413476 Ext.8034

Pelayanan
Hari : Senin -Jumat
Jam : 08.00 -15.00 WIB



Kreteria Peserta

1. Memiliki STR dan S I P yang masih berlaku di RS / Klinik yang melayani dialisis
2. Pengalaman kerja sebagai dokter umum
3. memiliki sertifikat BLS dan ACLS
4. Membawa surat tugas mengikuti pelatihan dari institusi tempat bekerja
5. bagi wanita tidak dalam keadaan hamil

Kontribusi Peserta

Biaya Pelatihan:
Rp. 8.500.000,-

Pembayaran dapat ditransfer melalui rekening:
RPL 134 RSUP Dr. KARIADI
BANK MANDIRI CABANG SEMARANG

RS KARIADI
No Rek. 135-00-9403823-7

Bukti transfer di-email ke:
diklitrsdk@yahoo.co.id

Pembayaran paling lambat
Tanggal : 25 Mei 2022



Anis : 082341106296

PELATIHAN DIALISIS BAGI DOKTER UMUM

6 - 28 Juni 2022

Peserta wajib melakukan swab antigen/ PCR maksimal 1 hari sebelum hadir di RSUP Dr. Kariadi

Pendahuluan

Prevalensi Penyakit Ginjal Kronik (PGK) di Indonesia terus meningkat, antara lain karena penyebab utama PGK seperti hipertensi dan diabetes juga terus meningkat. Prevalensi PGTA (Penyakit Ginjal Kronik Tahap Akhir) di Indonesia adalah sebesar 400 per juta penduduk. Data dari 10th Annual Report of Indonesian Renal Registry menyebutkan bahwa jumlah pasien dialisis baru terus meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan peningkatan jumlah unit Hemodialisa (HD), pasien baru adalah pasien yang pertama kali menjalani dialisis pada tahun 2017 sedangkan pasien aktif adalah seluruh pasien baik pasien baru tahun 2017 maupun pasien lama dari tahun sebelumnya yang masih menjalani HD rutin dan masih hidup sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Berdasarkan data dari 10th Annual Report of Indonesian Renal Registry dilihat dari ketersediaan tenaga medis secara keseluruhan maka jumlah SpPD-KGH sangat sedikit untuk 866 unit HD yang terdaftar di vendor berarti rata-rata satu KGH harus supervisi untuk 6 – 7 unit HD. Tetapi karena KGH ini tidak terdistribusi secara merata sebagai contoh di suatu daerah 1 KGH harus mengawasi sekitar 10 – 13 unit HD maka supervisi pun tidak dapat dilakukan secara optimal. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan untuk dokter umum yang tersertifikasi untuk menjalankan dialisis di daerah-daerah Indonesia.

Tujuan

Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan ini dokter umum sebagai peserta pelatihan mampu menangani kegawatan medis pasien yang sedang menjalani hemodialisis di unit dialisis Rumah Sakit (RS) dan Klinik sesuai dengan kewenangannya.

Tujuan Khusus

1. Menjelaskan regulasi yang berhubungan dengan layanan dialisis dan pengelolaan Unit Dialisis
2. Menjelaskan fungsi dan kompetensi dokter umum di Unit Dialisis
3. Menjelaskan anatomi dan fisiologi ginjal dan saluran kemih
4. Menjelaskan Acute Kidney Injury
5. Menjelaskan Penyakit Ginjal Kronik
6. Menjelaskan Terapi Pengganti Ginjal
7. Melakukan penanganan dasar kegawat-daruratan medis pada pasien dengan penurunan fungsi ginjal
8. Menjelaskan Prinsip Hemodialisis & Model Kinetik Urea
9. Mesin Hemodialisis, Dialiser & Dialisat, Akses Vaskuler
10. Indikasi & Kontraindikasi Hemodialisis, Antikoagulan pada Hemodialisis, Preskripsi Hemodialisis Akut & Kronis
11. Asesmen Pra-Hemodialisis dan Paska-Hemodialisis serta Pemantauan saat Hemodialisis
12. Melakukan penanganan dasar kegawat-daruratan medis pada pasien prahemodialisis, saat hemodialisis serta paskahemodialisis
13. Menjelaskan komplikasi jangka panjang pasien hemodialisis
14. Menjelaskan dialiser reprocessing
15. Menjelaskan proses pengolahan air Unit Dialisis